

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang begitu cepat pesat khususnya dalam bidang informasi menuntut kita untuk bekerja lebih cepat dan akurat. Untuk organisasi tertentu penggunaan teknologi informasi merupakan syarat utama guna meningkatkan efektifitas waktu dan hasil yang terbaik. Peran keuangan dalam suatu organisasi sangat penting dan sangat dibutuhkan baik dalam organisasi besar maupun kecil. Apalagi yang menyangkut masalah keuangan yang merupakan bagian penting yang terdapat pada suatu organisasi tersebut.

Masalah keuangan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan permasalahan organisasi. Maka dari itu untuk mengimbangnya dibutuhkan pengaturan manajemen yang handal dan sungguh-sungguh terutama dalam mengelola keuangan organisasi. Apalagi ditunjang oleh komputer, dimana komputer merupakan salah satu alat yang dapat membantu sebagian dari aktifitas organisasi. Terutama untuk bagian bendahara untuk pencatatan keuangan serta laporan keuangan organisasi.

Karang Taruna Rogobangsan adalah organisasi sosial yang tumbuh atas dasar sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya pemuda-pemudi di wilayah Desa Rogobangsan. Karang Taruna Rogobangsan ini sudah berdiri sejak tahun 1989 dan merupakan organisasi yang di bentuk oleh penduduk dalam

lingkup satu Rukun Tetangga (RT) atau Rukun Warga (RW). Pada Karang Taruna Rogobangsan, sistem pengolahan datanya masih dikelola secara manual/buku besar terutama mulai dari pencatatan data pemasukan kas, pengeluaran kas, tabungan anggota, peminjaman anggota, pengembalian pinjaman dan pembuatan laporan-laporan keuangan Karang Taruna Rogobangsan. Adapun masalah keuangan yang timbul pada Karang Taruna Rogobangsan adalah sistem yang masih belum terkomputerisasi menyebabkan pekerjaan bendahara Karang Taruna Rogobangsan menjadi lebih rumit dan susah. Serta tidak menutup kemungkinan terjadinya *human error*.

Bedasarkan permasalahan diatas, dibutuhkan Sistem Informasi Keuangan yang dapat membantu proses perhitungan dan pengolahan laporan keuangan menjadi lebih cepat dan akurat. Sistem Informasi Keuangan ini masih akan membutuhkan inputan dari user atau bendahara. Selanjutnya, inputan ini akan diolah oleh sistem sehingga akan menghasilkan laporan keuangan sesuai transaksi yang diinputkan user. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat membantu pekerjaan bendahara Karang Taruna Rogobangsan sehingga lebih cepat dan lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah diatas, maka secara garis besar rumusan masalah yang akan diselesaikan adalah : “Bagaimana menganalisis dan merancang Sistem Informasi Keuangan Karang Taruna Rogobangsan Binormatani Ngemplak Sleman Yogyakarta yang dapat memberikan kemudahan bagi bendahara dalam pengolahan data, penyimpanan data serta pelaporan data di Karang Taruna Rogobangsan”.

1.3 Batasan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah diatas, batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini diantaranya:

1. Sistem ini akan digunakan oleh bendahara Karang Taruna Rogobangsan dengan asumsi bahwa pengguna telah mengetahui cara menggunakan komputer dan dapat membaca laporan keuangan.
2. Sistem Informasi Keuangan ini berbasis aplikasi desktop dan dibangun menggunakan bahasa pemrograman java dan MySQL sebagai database manajemen sistem.
3. Software yang digunakan XAMPP 1.8.1 dan Netbean IDE 7.3.1
4. Sistem ini nantinya akan menghasilkan output berupa laporan keuangan, diantaranya jurnal umum, buku besar serta jurnal khusus (Jurnal Penerimaan kas dan Pengeluaran kas).

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi keuangan pada Karang Taruna Rogobangsan, sehingga proses pencatatan dan pengolahan data transaksi keuangan menjadi lebih cepat dan akurat.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan bertanya atau mewawancara langsung pihak terkait yaitu petugas bagian keuangan pada PNPM Mandiri kecamatan Suela sehingga diperoleh data-data mengenai laporan keuangan yang diolah dengan sistem yang lama.

2. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku, jurnal ilmiah, artikel maupun skripsi serupa yang pernah dibuat.

1.5.2 Metode Analisis

1. Metode Analisis PIECES

Metode analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor dilihat dari enam variabel yaitu Performance(Performa), Information(Informasi), Economic(Ekonomi), Control (Keamanan), Efficiency (Efisiensi) dan Service (Pelayanan).

2. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis ini adalah analisa terhadap kebutuhan sistem secara fungsional atau kebutuhan-kebutuhan fitur yang ada pada aplikasi.

3. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

1.5.3 Metode Perancangan

1. UML (Unified Modeling Language)

UML adalah standar permodelan sistem dengan menggambarkan atau memvisualisasikan pengembangan sistem yang berbasis objek (OOP).

2. ERD (Entity Relationship Diagram)

1.5.4 Metode Testing

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis testing yaitu:

1. Black Box Testing

Black Box testing adalah pengujian yang dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi suatu modul seperti function dan procedure.

2. White Box Testing

White Box testing merupakan cara pengujian dengan meneliti kode-kode program yang ada dan menganalisa apabila terdapat kesalahan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan pada penelitian ini.

2. BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasar teori yang digunakan diantaranya tinjauan pustaka, konsep dan teori bahasa pemrograman serta *software* yang akan digunakan dalam perancangan sistem.

3. BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang tinjauan umum tentang objek masalah, perancangan sistem serta analisis sistem yang meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan, dan analisis kelayakan.

4. BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil implementasi perancangan sistem yang sudah dilakukan, *testing* program serta hasil *testing* dan implementasinya.

5. BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari pembahasan pada bab sebelumnya.

6. DAFTAR PUSTAKA